

**EFEKTIVITAS DAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN IUD PASCA
PLASENTA DI RSPAL DR. RAMELAN PERIODE JANUARI 2019 –
DESEMBER 2021**

Frans O. H. Prasetyo¹, Anisha Farah Aziza Suroso², Pramita Anindya³, Hj. Irmawati
M. Dikman⁴

Fakultas Kedokteran, Universitas Hang Tuah, Surabaya, Jawa
Timur, Indonesia

Korespondensi : anishafarah02@gmail.com

Naskah Masuk 29 Januari 2023, Revisi 15 Agustus 2023 Layak Terbit 30 September 2023

Abstrak

Latar Belakang : Pada tahun 2020 di Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk yang menjadikan suatu permasalahan kependudukan di Indonesia. Dalam mencegah ledakan penduduk pemerintah membentuk suatu program yaitu Keluarga Berencana (KB) dalam program KB terdapat suatu metode kontrasepsi yaitu Intra Uterine Device (IUD). Kontrasepsi IUD pasca plasenta merupakan kontrasepsi yang aman, mudah dan efektif untuk pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) jangka dengan kenyamanan dalam penggunaan, dan kemudahan serta efek samping yang lebih rendah.

Tujuan : Untuk mengetahui efektivitas dan efek samping dari penggunaan IUD pasca plasenta di RSPAL dr Ramelan periode Januari 2019 – Desember 2021.

Metode : Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder berupa rekam medis elektronik (SIMRS) dengan jumlah total sampel sebanyak 88 orang. Data yang dilihat antara lain usia, paritas, lama penggunaan IUD pasca plasenta, efektivitas IUD pasca plasenta, efek samping IUD pasca plasenta seperti : rasa nyeri, gangguan menstruasi, perdarahan, dan lepas IUD.

Hasil : Dari jumlah total sampel sebanyak 88 orang didapatkan efektivitas IUD pasca plasenta sebesar 96,6%, dan efek samping yang terjadi yaitu rasa nyeri yang sering sebesar 26 orang (29,5%), gangguan menstruasi sebesar 33 orang (37,5%), gangguan perdarahan sebesar 21 orang (23,9%), dan lepas IUD sebesar 31 orang (35,2%).

Kesimpulan : Efektivitas IUD pasca plasenta sebesar 96,6%, dan efek samping yang terjadi selama pengguna IUD pasca plasenta yaitu rasa nyeri, gangguan menstruasi, perdarahan, dan lepas IUD.

Kata kunci : kontrasepsi, MKJP, IUD pasca plasenta, efektivitas, efek samping.

Abstract

Background : In 2020 Indonesia has experienced an increase in population which has become a problem in Indonesia. In preventing the population explosion, the government established a program, named Family Planning (KB). In the family planning program, there is a contraceptive method, named the Intra Uterine Device (IUD). Post-placental IUD contraception is a safe, easy dan effective contraceptive for inserting a long-term intrauterine contraceptive device (IUD) with convenience in use, dan ease dan lower side effects.

Study aims : To determine the effectiveness dan side effects of using a post-placental IUD at Dr Ramelan Hospital for the period January 2019 – December 2021.

Methods : The research design was a descriptive research design using quantitative methods. Researchers used secondary data in the form of electronic medical records (SIMRS) with a total sample of 88 people. The data examined included age, parity, duration of use of the post-placental IUD, the effectiveness of the post-placental IUD, the side effects of the post-placental IUD such as: pain, menstrual disorders, bleeding, dan IUD removal.

Results : From a total sample of 88 people, the effectiveness of the post-placental IUD was 96.6%, dan the side effects that occurred were frequent pain in 26 people (29.5%), menstrual disorders in 33 people (37.5%) , bleeding disorders in 21 people (23.9%), dan removing the IUD in 31 people (35.2%).

Conclusion : The effectiveness of the post-placental IUD is 96.6%, dan the side effects that occur during post-placental IUD users are pain, menstrual disorders, bleeding, dan IUD removal.

Keyword: contraception, MKJP, post-placental IUD, effectiveness, side effects.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 di Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk sebanyak 271,06 yang menjadikan permasalahan kepedudukan di Indonesia.^[1] Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh perpindahan penduduk, angka kelahiran, dan angka kematian.^[2] Dalam mencegah ledakan penduduk pemerintah membentuk suatu program yaitu Keluarga Berencana (KB).^[3] KB menganjurkan masyarakat, khususnya ibu pada usia produktif untuk menggunakan alat kontrasepsi yang merupakan suatu kontribusi dalam meningkatkan kualitas penduduk.^[4]

Intra Uterine Device (IUD) merupakan suatu metode kontrasepsi yang digunakan dalam program KB di Indonesia.^[4] IUD yang dimasukkan ke rahim dapat menyebabkan terganggunya transportasi sperma ke tuba falopi, sehingga sel telur dan sperma tidak dapat

bertemu.^[5] Waktu pemasangan IUD dapat dilakukan segera setelah
Citasi :

melahirkan dalam waktu 10 menit setelah plasenta lahir (pasca plasenta), 4-6 minggu setelah persalinan, dan pasca aborsi .^[6]

IUD pasca plasenta merupakan kontrasepsi yang aman, mudah dan efektif untuk pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) jangka panjang dan dapat digunakan dalam waktu yang lama dengan kenyamanan dalam penggunaan serta efek samping yang lebih rendah.^[7] Pemasangan kontrasepsi IUD pasca plasenta efektif digunakan hingga 10 tahun dan dapat dijangkau oleh masyarakat dari status ekonomi rendah hingga tinggi.^[8]

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai efektivitas dan efek samping penggunaan IUD pasca plasenta di RSPAL dr. Ramelan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer dari hasil kuisiner dan data sekunder dari catatan rekam medis untuk melihat variabel-variabel penelitian pada pasien pengguna kontrasepsi IUD pasca plasenta di RSPAL dr. Ramelan Periode Januari 2019 – Desember 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna kontrasepsi IUD pasca plasenta di RSPAL dr. Ramelan Periode Januari 2019 – Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi juga eklusi dibawah ini:

Kriteria inklusi

- Akseptor kontrasepsi yang menggunakan IUD pasca plasenta di RSPAL dr. Ramelan Periode Januari 2019 – Desember 2021.

Kriteria eklusi

- Akseptor IUD pasca plasenta yang tidak memiliki data terkontrol.
- Akseptor IUD pasca plasenta yang menggunakan kontrasepsi IUD pasca plasenta < 6 bulan pemakaian.
- Akseptor IUD pasca plasenta yang tidak bersedia mengisi kuisiner.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah rekam medis pasien IUD pasca plasenta di RSPAL dr. Ramelan Periode Januari 2019 – Desember 2021, dan kuisiner pertanyaan mengenai efektivitas dan efek samping penggunaan IUD pasca plasenta. Penelitian ini dilakukan di Departemen Obsetri dan Ginekologi RSPAL dr. Ramelan Surabaya dan

dilakukan mulai bulan Juli 2022 – Desember 2022.

HASIL

Hasil pengukuran efektivitas IUD pasca plasenta melalui ada dan tidaknya kehamilan selama penggunaan IUD.

Tabel 1 . Frekuensi dan presentase efektivitas IUD pasca plasenta

Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	85	96,6
Ya	3	3,4
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dari 88 pasien pengguna IUD pasca plasenta terdapat 85 orang (96,6%) tidak mengalami kehamilan selama penggunaan, dan 3 orang lainnya (3,4%) mengalami kehamilan selama pengguan IUD.

Hasil penelitian efek samping IUD pasca plasenta, dengan efek yang diteliti adalah rasa nyeri yang dirasakan selama pengguaan IUD, gangguan menstruasi, perdarahan, infeksi, dan lepas IUD selama penggunaan IUD pasca plasenta.

Tabel 2. Frekuensi dan presentasi efek samping IUD pasca plasenta

Efek Samping	Ya	Tidak	Total
Rasa Nyeri	31 (38,6%)	54 (61,4%)	88 (100%)
Gangguan Menstruasi	33 (37,5%)	55 (62,5%)	88 (100%)
Perdarahan	21 (23,9%)	67 (76,1%)	88 (100%)
Lepas IUD	31 (35,2%)	57 (64,8%)	88 (100%)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas pada paseian pengguna IUD pasca plasenta didapatkan 31 orang (38,6%) yang merasa nyeri, 33 orang

(37,5%) mengalami gangguan menstruasi, 21 orang (23,9%) yang mengalami perdarahan, dan 31 orang (35,2%) mengalami lepas IUD.

dilakukan di RS Aisyiyah yaitu terdapat 9 orang (11%) mengalami

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini efektivitas IUD pasca plasenta didapatkan 85 orang (96,6%) tidak mengalami kehamilan selama penggunaan IUD pasca plasenta, dan 3 orang lainnya (3,4%) mengalami kehamilan selama penggunaan IUD pasca plasenta. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Khalid et al., terkait efektivitas dan keamanan pemakaian IUD pasca plasenta didapatkan kejadian kehamilan 0% dengan pengukuran efektivitas IUD pasca plasenta yang diukur melalui ada dan tidaknya kehamilan selama penggunaan IUD.^[9]

Pada penelitian ini efek samping terjadinya rasa nyeri pada pengguna IUD pasca plasenta didapatkan 31 orang (38,6%) yang merasa nyeri selama penggunaan IUD pasca plasenta. Pada penelitian lain oleh Khalid et al., terdapat 11 dari 238 orang penggunaan IUD pasca plasenta mengalami nyeri ringan selama 1 tahun pemakaian.^[9] Keluhan nyeri pada perut sering dialami pada wanita berusia < 20 tahun karena organ reproduksinya belum matang sehingga uterus perlu beradaptasi dengan adanya IUD.^[10]

Pada penelitian ini efek samping terjadinya gangguan menstruasi pada pengguna IUD pasca plasenta sebanyak 33 orang (37,5%). Gangguan menstruasi yang dirasakan oleh responden yaitu menstruasi menjadi lebih lama, darah yang dikeluarkan saat menstruasi lebih banyak, terdapat flek/ bercak diantara waktu menstruasi. Hal yang sama didapatkan pada penelitian yang

gangguan menstruasi, sedangkan 73 orang (89%) lainnya tidak mengalami gangguan menstruasi selama penggunaan IUD.^[11]

Pada penelitian ini efek samping perdarahan pada pengguna IUD pasca plasenta didapatkan 21 orang (23,9%) yang mengalami perdarahan selama penggunaan IUD. Pada penelitian yang dilakukan di RSUP Kabupaten Tangerang didapatkan hal yang sama yaitu terdapat 27 orang yang menggunakan IUD pasca plasenta, 6 orang mengalami perdarahan selama pemakaian IUD, sedangkan 21 orang lainnya tidak mengalami perdarahan selama pemakaian IUD.^[12]

Hasil penelitian berbeda didapatkan oleh yaitu efek samping perdarahan pada pasien pengguna IUD pasca plasenta sebanyak 102 dari 190 orang (23,5%), dan efek samping yang paling banyak terjadi dibandingkan efek samping lainnya.^[13] Hal ini karena penelitian dilakukan dengan rata-rata pasien masih dalam masa nifas.

Pada penelitian ini efek samping lepas IUD pada pengguna IUD pasca plasenta terdapat 31 orang (35,2%) mengalami lepas IUD dengan 16 orang (18,2%) diantaranya mengalami lepas IUD spontan, sedangkan 15 orang (17%) lainnya meminta untuk melepas IUD. Sedangkan, 57 orang (64,8%) lainnya tidak mengalami lepas IUD. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bayoumi et al., didapatkan pasien yang lepas IUD karena permintaan pengguna IUD pasca plasenta sebanyak 15 dari 396 orang (3,8%).^[14] Hal ini terjadi karena adanya efek samping setelah pemakaian IUD sehingga akseptor

merasa tidak nyaman. Sedangkan, pada penelitian lain didapatkan pasien yang mengalami lepas IUD dalam 1 tahun pemakaian sebanyak 17,3%.^[7]

penggunaan alat
kontrasepsi. Masyarakat, Kebud
dan Polit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan IUD pasca plasenta dan efek sampingnya di RSPAL dr Ramelan didapatkan kesimpulan, yaitu : efektivitas IUD pasca plasenta sebesar 96,6%, dan efek samping yang terjadi selama pengguna IUD pasca plasenta yaitu rasa nyeri, gangguan menstruasi, perdarahan, dan lepas IUD.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, saran yang dapat di berikan oleh peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini terutama mengenai deskripsi variabel terkait efek samping penggunaan IUD pasca plasenta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak - pihak yang telah membantu penelitian penulis, dan memberikan support dukungan semangat selama melakukan penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Matahari R, Utami FP, Sugiharti S. Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Pustaka Ilmu [Internet]. 2018;2:viii+104 halaman. Available from: http://eprints.uad.ac.id/24374/1/buku_ajar_Keluarga_Berencana_dan_Kontrasepsi.pdf
- [2] Prijatni I, Rahayu S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kemenkes. Kemkes; 2016. 201 p.
- [3] Fitriani A. Peran perempuan dalam

- 2016;29(3):121.
- [4] Putri RP, Oktaria D. Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Fak Kedokt Univ Lampung*. 2016;5(4):138.
- [5] Chou B, Bienstock JL, Satin AJ. South Asian Edition of THE JOHNS HOPKINS MANUAL OF GYNECOLOGY AND OBSTETRICS Sixth Edition. 2021. 438–445 p.
- [6] Ketvertis K, Lanzola EL. Intrauterine Device.pdf. In: StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing; 2022. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557403/>
- [7] Khurshid N, Taing S, Qureshi A, Jan Khanyari I. Post-placental Intrauterine Device Insertion Versus Delayed Intrauterine Device Insertion: An Observational Study. *J Obstet Gynecol India* [Internet]. 2020;70(2):145–51. Available from: <https://doi.org/10.1007/s13224-019-01299-z>
- [8] Laila F, Mardhika A, Sulfat E, Iswatun I, Wijayanti ES, A. S N. Description of Knowledge About the Post Placenta Iud (Intra Uterine Device) Contraceptive Method for Pregnant. *J Vocat Nurs*. 2021;2(1):67.
- [9] Khalid T, Yousaf T, Irum S, Javed U. P O S T P L A C E N T A L I N T R A U T E R I N E C O N T R A C E P T I V E D E V I C E I N S E R T I O N : A. 2019;69(5):1115–20.
- [10] Runiari N, Surinati D, Maharani Y. Keluhan Fisik yang Dialami oleh Akseptor IUD Post Plasenta. *J Gema Keperawatan*. 2016;9(2):167–76.
- [11] Brahmana IB, Majdawati A, Inayati I. The Effectiveness of Postpartum IUD Compared to Interval IUD i'Aisyiyah Hospital Klaten. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9(T5):103–8.
- [12] Herlyssa H, Mulyati S, Theresia T. Kejadian Perdarahan Pada Penggunaan IUD Post Plasenta. *J Ilmu dan Teknol Kesehat* [Internet]. 2014;1(2):107–12. Available from: <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITEK/article/view/52/45>
- [13] Mishra S. Evaluation of Safety, Efficacy, and Expulsion of Post-Placental and Intra-Cesarean Insertion of Intrauterine Contraceptive Devices (PPIUCD). *J Obstet Gynecol India*. 2014;64(5):337–43.
- [14] Bayoumi YA, Dakhly DMR, Bassiouny YA, Gouda HM, Hassan MA, Hassan AA. Post-placental intrauterine device insertion vs puerperal insertion in women

undergoing caesarean delivery in Egypt:
a 1 year randomised controlled trial. Eur
J Contracept Reprod Heal Care.
2020;25(6):439–44.